



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 28 Oktober 2021

Halaman: 4

MAKSIMALKAN POTENSI KAMPUNG WISATA

Pelaku Wisata Pakualaman Ikuti Pelatihan dan Kemitraan Kelembagaan



R B Dwi Wahyu B selaku anggota DPRD DIY Komisi B memaparkan materi.

KAMPUNG wisata Pakualaman telah resmi menjadi kampung wisata pada tahun 2013 yang merupakan

penyangga kawasan objek wisata Kraton Kadipaten Pakualaman dan Museum TNI Jalan Jenderal Sudirman.

Potensi kuliner kampung wisata Pakualaman di Sewandanan Pakualaman dinilai menarik, oleh karenanya potensi tersebut perlu dimaksimalkan.

Hal tersebut diungkapkan Dra Titik Sulistyani selaku Kepala Bidang Pengembangan Kapasitas Dinas Pariwisata DIY saat membuka acara Pelatihan dan Kemitraan Kelembagaan bagi pelaku wisata Kampung wisata Pakualaman, Senin (25/10) di Wisma Serbaguna Giri Arum Gunungketur Pakualaman.

Titik mengatakan tujuan dari pelatihan tersebut adalah dalam rangka pengembangan kampung wisata.

Titik mengungkapkan, kampung wisata Pakualaman masuk dalam 300 besar kampung wisata nasional yang notabene menjadi tujuan wisatawan harus dapat meningkatkan kelembagaan serta menjalin kemitraan kepada stakeholder.

"Kami berharap dengan adanya kegiatan Pelatihan dan Kemitraan Kelembagaan Pelaku Pariwisata, para

peserta kampung wisata yang ada di Pakualaman ke depannya dapat berkolaborasi menjalin kemitraan dengan industri. Meskipun masih masa pandemi namun para pelaku wisata melalui pelatihan dan kemitraan kelembagaan dapat meningkatkan kapasitas SDM," ujar Titik.

Pada sesi pertama, para peserta mendengarkan materi mengenai program kemitraan kampung wisata dengan hotel oleh GM Jambuluwuk Malioboro Hotel George Edwin Antoni.

Disampaikan R.B Dwi Wahyu B, S.Pd., M.Si. anggota DPRD DIY Komisi B yang juga hadir dalam acara tersebut, pelatihan dan kemitraan kelembagaan berkaitan dengan pematapan kelembagaan kampung wisata di mana terdapat 17 kampung wisata yang ada di DIY. Oleh karenanya pemerintah melalui DPRD DIY terus mendukung perkembangan kampung wisata. Menurut Dwi, Pariwisata yang menarik adalah terdapatnya paket wisata yang unik. Lembaga yang ada di kam-

pung wisata Pakualaman diharapkan mampu mengorganisir kampungnya sendiri.

"Produk atau potensi Pakualaman bisa dikemas sedemikian menarik sehingga dapat dipasarkan secara luas. Produk harus pantas dijual dan telah mendapat izin dari dinas perizinan, strategi lainnya dapat memaksimalkan teknologi informasi untuk market- ingnya," jelas Dwi.

Ketua Forkom Pokdarwis DIY, Sigit Isharto menyampaikan materi terakhir mengenai persiapan pengelolaan kampung wisata pasca pandemi Covid-19. Para peserta juga mendengarkan pemaparan mengenai kemitraan dan contoh- contoh kemitraan kampung wisata dengan stakeholder seperti pemerintah, perusahaan swasta, dan perguruan tinggi.

Para peserta yang terdiri dari 20 pelaku wisata Pakualaman juga diberi kesempatan untuk bertanya maupun menyampaikan pendapatnya dalam sesi tersebut. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Pakualaman	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005